

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan terhadap realisasi biaya kualitas dan tingkat penjualan di PD. Aneka Sari selama kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir, yaitu dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2009, dapat dihasilkan beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Rasio produktivitas penjualan dan biaya kualitas pada tahun 2007 adalah 27, tahun 2008 sebesar 33, dan tahun 2009 naik menjadi 44. Hal ini menunjukkan bahwa produktivitas perusahaan mengalami peningkatan setiap tahunnya.
2. Biaya pencegahan secara keseluruhan mengalami kenaikan setiap tahunnya. Kenaikkan yang terjadi untuk tahun 2008 adalah 13,58% dan tahun 2009 adalah 7,33%.
3. Biaya penilaian juga mengalami kenaikan setiap tahunnya, yaitu 11,47% di tahun 2008 dan tahun 2009 sebesar 8,12%.
4. Penurunan kualitas produk yang gagal selama kurun waktu 3 (tiga) tahun, dimana hal ini bisa dilihat dari jumlah biaya kegagalan baik internal maupun eksternal yang mengalami penurunan dengan cukup signifikan. Biaya internal sebesar 45,77% dari Rp 9.901.640,- di tahun 2007 menjadi Rp 5.369.975,- pada tahun 2008 dan Rp 1.757.525,- pada tahun 2009, yaitu 67,27%. Biaya eksternal sebesar 48,72% dari Rp 4.047.640,- di tahun 2007 menjadi Rp 2.075.450,- pada tahun 2008 dan Rp 502.150,- pada tahun 2009, yaitu 75,81%.

5. Total biaya kualitas mengalami penurunan sebesar 3,75% yaitu dari Rp 49.866.200,- pada tahun 2007 menjadi Rp 47.995.925,- di tahun 2008 dan sebesar 4,23% yaitu Rp 45.884.925,- untuk tahun 2009. Kesemuanya itu merupakan indikasi semakin meningkatnya kualitas produk PD. Aneka Sari, karena suatu kualitas tidak hanya dinilai hanya berdasarkan keluaran fisiknya saja melainkan juga memperhatikan harga dan pengendalian atas biaya tentunya.

5.2. Saran

Selain kesimpulan di atas, penulis juga mencoba memberikan saran-saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat melalui sumbangan pemikiran kepada perusahaan (PD. Aneka Sari) supaya menjadi lebih baik di kemudian hari serta kepada para peneliti berikutnya, agar penelitian yang akan datang akan jauh lebih baik lagi. Saran-saran penulis dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Manajemen PD. Aneka Sari agar senantiasa hati-hati menyikapi penurunan dari total biaya kualitas untuk setiap periodenya, karena penurunan total biaya kualitas suatu saat akan mencapai titik optimum dan ketika manajemen akan berupaya meningkatkan kualitas kembali dengan meningkatkan aktivitas pengendalian (pengeluaran biaya pencegahan dan penilaian), justru pengeluaran biaya kualitas total akan menjadi meningkat. Jadi penulis mengharapkan agar manajemen dapat menemukan level atau tingkat kualitas yang tepat sehingga biaya kualitas total yang paling minimum dapat terus dipertahankan.
2. Usaha-usaha perbaikan kualitas harus diperluas lagi tidak hanya pada proses produksi saja, melainkan juga kepada aktivitas-aktivitas pemasaran, misalnya proses pengepakan barang, efektivitas iklan, metode penjualan, serta distribusi

dan pengiriman produk harus juga dievaluasi dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas secara keseluruhan dan layanan bagi para pelanggan.

3. Berapa pun besar atau kecilnya pengaruh biaya kualitas terhadap profitabilitas, manajemen harus senantiasa memberikan perhatian yang besar terhadap kualitas produk baik yang diukur melalui biaya kualitas ataupun aktivitas lain yang lebih luas. Misalnya layanan purna jual, karena kualitas secara realitas sangat mendukung pencapaian laba jangka panjang.
4. Penelitian berikutnya agar menyertakan pula komponen biaya kualitas atau aktivitas lain yang berhubungan dengan kualitas dan tentunya bisa diukur yang tidak hanya berdasarkan aktivitas produksi saja. Misalnya biaya kualitas pada proses pemasaran, sehingga pengukuran terhadap pengaruh kualitas terhadap tingkat produktivitas melalui biaya kualitas dapat lebih tepat lagi.